



Rumah Kita
FKIP - REPUTASI



E-LKPD

MENULIS TEKS DESKRIPSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL PALEMBANG

E-Lkpd disusun oleh :

Febika Putri Anjani



XI



Rumah Kita
FKIP - REPUTASI



E-LKPD

MENULIS TEKS DESKRIPSI BERBASIS KEARIFAN LOKAL PALEMBANG

E-Lkpd disusun oleh :

Febika Putri Anjani



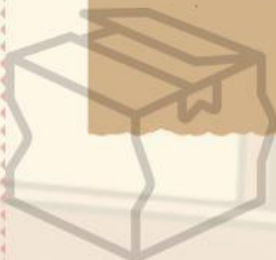
XI

LIVEWORKSHEETS



Petunjuk Penggunaan

1. Bacalah setiap bagian e-LKPD dengan cermat dan pahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Pelajari contoh teks deskripsi yang disediakan untuk memahami struktur dan ciri kebahasaan yang digunakan.
3. Perhatikan penjelasan mengenai struktur teks (identifikasi dan deskripsi bagian) sebelum melakukan analisis.
4. Jawablah setiap pertanyaan dan lengkapi tabel analisis sesuai dengan instruksi yang diberikan.
5. Gunakan bahasa yang baik, benar, dan sesuai dengan kaidah penulisan teks deskripsi.
6. Cermati penggunaan aspek kebahasaan seperti kata sifat, kata benda, dan kalimat yang menggambarkan pancaindra.
7. Gunakan hasil analisis Anda sebagai dasar untuk menulis teks deskripsi bertema kearifan lokal Palembang.
8. Lakukan refleksi diri setelah menyelesaikan seluruh kegiatan untuk menilai pemahaman dan kemampuan menulis Anda.

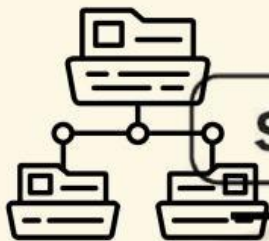


Peta Konsep

TEKS DESKRIPSI



STRUKTUR TEKS



CIRI KEBAHASAAN



**KEARIFAN LOKAL
PALEMBANG**



**KEGIATAN MENULIS
TEKS**



LKPD TEKS DESKRIPSI

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Fase : F

**Elemen Capaian:
Menulis**

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu menulis teks deskripsi berbasis kearifan lokal dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan benar.

Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam e-LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mampu menyusun kerangka teks deskripsi berdasarkan hasil pemahaman terhadap contoh teks deskripsi yang telah dibaca, dengan memperhatikan struktur yang benar
2. Mengenali nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam objek atau tradisi di lingkungan sekitar, khususnya di Kota Palembang.
3. Menyusun teks deskripsi secara runtut, menarik, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar.
4. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap budaya lokal melalui hasil tulisan deskriptif.

Materi Singkat Teks Deskripsi

A. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, orang, atau keadaan secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan apa yang digambarkan.

Tujuan utama teks deskripsi adalah memberikan pengalaman indrawi kepada pembaca melalui penggunaan kata-kata yang detail, konkret, dan menggugah pancaindra.

B. Struktur Teks Deskripsi

1. Identifikasi

Bagian pembuka yang memperkenalkan objek yang akan dideskripsikan. Di sini penulis menyebutkan nama objek, lokasi, atau gambaran umum supaya pembaca tahu topik apa yang akan dibahas.

B. Identifikasi Bagian

Bagian utama yang memaparkan rincian objek secara detail. Uraian dapat berisi bentuk, warna, ukuran, suasana, ciri khas, hingga kesan indrawi lain seperti suara atau aroma. Penjelasan disusun secara teratur agar pembaca dapat membayangkan objek dengan jelas.

C. Penutup

Bagian akhir yang berisi kesan penulis terhadap objek atau rangkuman singkat dari keseluruhan gambaran. Penutup membantu memberikan kesan akhir yang lebih kuat kepada pembaca.

Materi Singkat Teks Deskripsi

C. Ciri-ciri Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

1. Menggunakan kata-kata kongret untuk menggambarkan objek secara jelas.
2. Menggunakan kata sifat yang menjelaskan karakteristik objek secara rinci.
3. Menggunakan frasa atau kalimat yang menggambarkan pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, atau perasaan.
4. Menggunakan kalimat deskriptif untuk memberikan gambaran yang mendetail.
5. Menggambarkan kata kerja material untuk menjelaskan aktivitas objek.
6. Menggunakan kata kerja relasional untuk menunjukan hubungan antar subjek.
7. Mengutamakan penggunaan detail untuk memperkuat deskripsi objek.
8. Menghindari penggunaan kata-kata abstrak yang sulit dipahami pembaca

LINK VIDEO PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI:

<https://youtu.be/ZE3e7E9qnI0?si=RNeTxID2tA8GpMBH>

Contoh Teks Deskripsi

Sungai Musi, Nadi Kehidupan Kota Palembang

Sungai Musi merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatera yang membelah Kota Palembang menjadi dua bagian besar, yaitu Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Sungai ini memiliki panjang sekitar 750 kilometer dan telah menjadi jalur transportasi utama sejak masa Kerajaan Sriwijaya. Tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi air, Sungai Musi juga menjadi simbol kehidupan dan kebanggaan masyarakat Palembang.

Air Sungai Musi mengalir tenang namun kuat, mencerminkan semangat masyarakat Palembang yang tangguh dan pekerja keras. Di sepanjang tepi sungai, terlihat berbagai aktivitas masyarakat seperti berdagang di pasar terapung, menjemur ikan asin, hingga perahu-perahu kecil yang hilir mudik membawa hasil bumi. Di sisi lain, terdapat bangunan bersejarah seperti Benteng Kuto Besak dan Jembatan Ampera yang memperindah panorama Sungai Musi, terutama saat senja tiba.

Saat malam hari, suasana di sekitar Sungai Musi menjadi semakin hidup dengan gemerlap lampu dari restoran apung dan perahu wisata yang melintas. Para wisatawan sering menikmati makan malam sambil mendengarkan musik tradisional Palembang, menjadikan suasana di tepian sungai begitu hangat dan berkesan. Sungai Musi bukan hanya bentang alam, tetapi juga ruang sosial yang mempertemukan budaya, ekonomi, dan kehidupan masyarakat Palembang.

Bagi masyarakat Palembang, Sungai Musi adalah sumber kehidupan dan sejarah. Dari sungai inilah peradaban kota tumbuh, budaya berkembang, dan identitas daerah terjaga. Hingga kini, Sungai Musi tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan warga, menjadi saksi bisu perjalanan panjang Palembang dari masa ke masa.

Menganalisis Struktur Teks Deskripsi



Langkah 1

Menganalisis Struktur Teks Deskripsi

Setelah membaca contoh teks deskripsi pada langkah sebelumnya, peserta didik diharapkan untuk menganalisis struktur teks deskripsi dan ide pokok setiap paragraf teks yang berjudul “Sungai Musi, Nadi Kehidupan Kota Palembang”

No	Struktur Teks	Ide Pokok Paragraf
1	Identifikasi	
2	Deskripsi Bagian 1	
3	Deskripsi Bagian 2	
4	Deskripsi Bagian 3	
5	Penutup/Kesimpulan	

Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi



Langkah 2

Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Setelah membaca contoh teks deskripsi pada langkah sebelumnya, peserta didik diharapkan untuk menganalisis kaidah kebahasaan teks deskripsi dan ide pokok setiap paragraf teks yang berjudul “Sungai Musi, Nadi Kehidupan Kota Palembang”

No	Aspek Kebahasaan	Kutipan Teks
1	Penggunaan kata sifat (adjektiva)	
2	Penggunaan kata benda (nomina)	
3	Penggunaan kata kerja deskriptif (verba)	
4	Penggunaan kalimat yang menggambarkan pancaindra	
5	Penggunaan ungkapan yang mencerminkan kearifan lokal	

1. MEMBUAT TEKS DESKRIPSI

Menulis teks deskripsi merupakan proses yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara detail sehingga pembaca dapat membayangkannya dengan jelas. Teks deskripsi memuat berbagai unsur, seperti struktur, penggunaan bahasa, dan gaya penulisan untuk menciptakan gambaran yang hidup.

Berikut langkah-langkah dalam membuat teks deskripsi:

Ada 8 langkah

Menentukan Tema

Menyusun Pernyataan Umum

Mengumpulkan Informasi Detail

Mendeskripsikan Bagian-Bagian Penting

Menggunakan Unsur Kebahasaan yang Tepat



Menggunakan Imaji

Menyusun Penutupan

Memeriksa Kejelasan dan
Keterbacaan

A. Menentukan Tema

Langkah pertama adalah menentukan objek atau tempat yang akan dideskripsikan. Tema ini menjadi fokus utama teks deskripsi, baik berupa objek fisik (seperti pohon, bangunan, atau benda) maupun suasana (seperti taman atau kota).

B. Menyusun Pernyataan Umum

Tulislah kalimat pembuka yang memperkenalkan objek atau tempat yang akan dideskripsikan secara singkat dan jelas. Pada bagian ini, berikan gambaran umum agar pembaca memahami topik yang akan dibahas lebih lanjut.

C. Mengumpulkan Informasi Detail

Kumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan objek atau tempat yang akan dideskripsikan. Informasi ini dapat mencakup warna, bentuk, ukuran, tekstur, serta aspek-aspek lain yang mendukung terbentuknya gambaran yang utuh dan jelas bagi pembaca.

D. Mendeskripsikan Bagian-Bagian Penting

Uraikan ciri-ciri atau bagian penting dari objek yang dideskripsikan secara rinci. Fokuslah pada detail yang menjadikan objek tersebut unik dan berbeda. Misalnya, jika menulis deskripsi tentang taman, sebutkan jenis tanaman, warna bunga, serta aroma udara di sekitarnya.

E. Menggunakan Unsur Kebahasaan yang Tepat

Gunakan kata sifat (adjektiva), kata kerja, kata keterangan, dan kata benda secara tepat untuk memberikan gambaran yang jelas. Pemilihan kata yang sesuai akan membantu pembaca memahami objek secara lebih spesifik.

F. Menggunakan Imaji

Gunakan imaji visual (penglihatan), auditorial (pendengaran), atau kinestetik (gerakan dan perasaan) agar pembaca dapat membayangkan objek yang dideskripsikan seolah nyata. Imaji membantu teks menjadi lebih hidup dan menggugah indra pembaca.

G. Menyusun Penutupan

Akhirilah teks deskripsi dengan memberikan kesan akhir atau perasaan penulis terhadap objek tersebut. Bagian penutup dapat berupa pandangan pribadi, saran kepada pembaca, atau ajakan untuk mengunjungi tempat yang dideskripsikan.

H. Memeriksa Kejelasan dan Keterbacaan

Pastikan setiap kalimat yang digunakan mudah dipahami dan mampu menyampaikan gambaran secara jelas.

KEGIATAN II PROYEK MENULIS



Lakukan pengamatan langsung terhadap objek budaya lokal Palembang, seperti:

1. Tradisi lokal di Palembang
2. Makanan khas
3. Tempat bersejarah

Apabila pengamatan langsung tidak memungkinkan, gunakan video dokumentasi atau sumber terpercaya lainnya sebagai referensi.

Tulislah teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan tersebut dengan memperhatikan struktur teks (Pernyataan Umum, Deskripsi Bagian, dan Penutup), serta unsur kebahasaan agar hasilnya akurat dan deskriptif.

PANDUAN Pengerjaan



1. Pilih objek budaya lokal yang mudah dijangkau untuk diamati secara langsung, misalnya tradisi atau kuliner khas.
2. Perhatikan unsur-unsur penting seperti warna, bentuk, suara, dan tekstur.
3. Catat informasi detail selama proses pengamatan, seperti aktivitas masyarakat, interaksi, maupun suasana di sekitar objek.
4. Sajikan rincian yang memadai agar pembaca dapat merasakan pengalaman terhadap objek yang kamu deskripsikan.
5. Akhiri teks dengan bagian penutup yang memberikan kesan atau kesimpulan mengenai objek yang telah diamati.